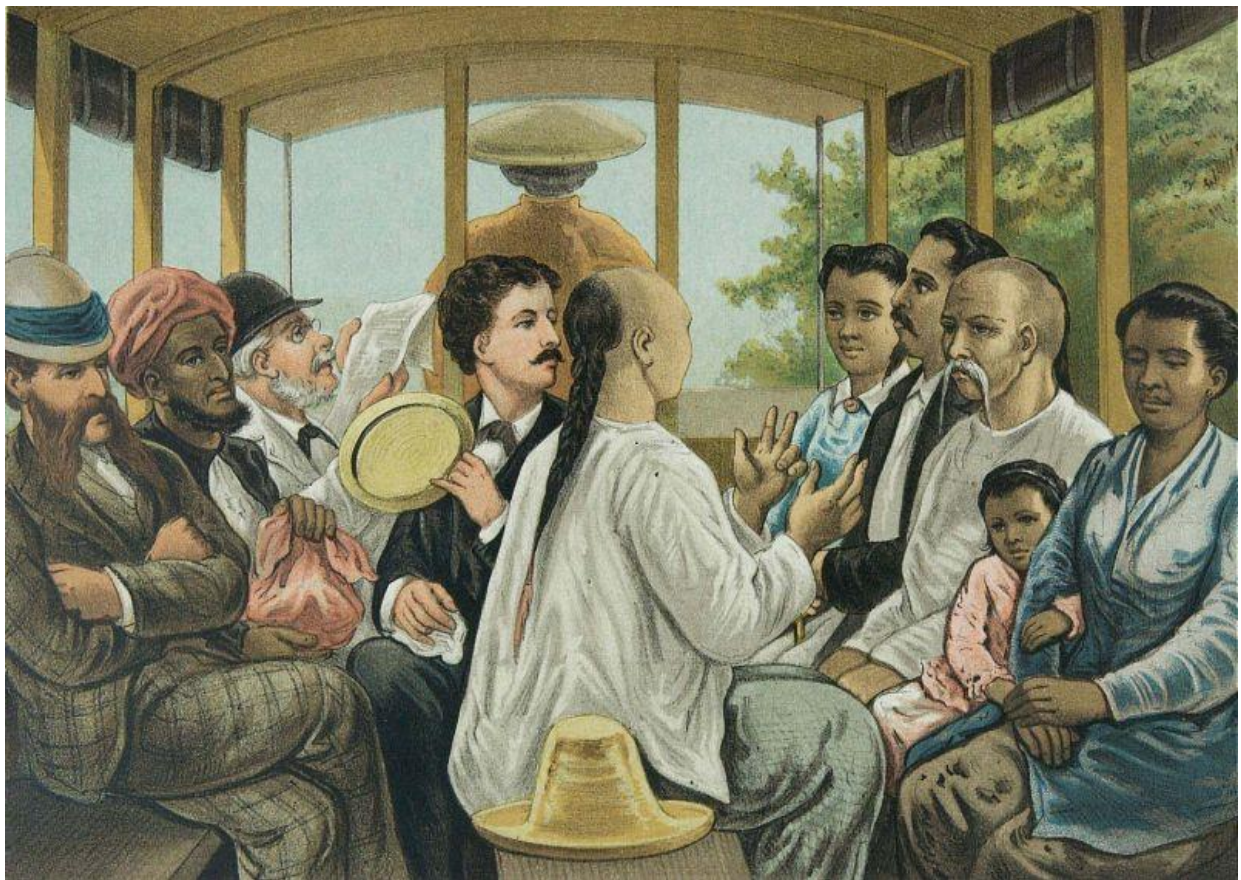


# LAMPIRAN



**Lampiran 1.** Litografi Masyarakat Batavia Yang Heterogen Dalam Trem Kuda Pada Akhir Abad Ke-19

(Sumber: [Tropenmuseum](https://www.tropenmuseum.nl/), 1881-1889)



**Lampiran 2.** Aktivitas Perdagangan Teh oleh Masyarakat Tionghoa di Batavia pada abad ke-18.

(Sumber: [Rijksmuseum.nl](http://Rijksmuseum.nl), 1770)





**Lampiran 3.** Litografi Beragam Jenis Budak yang bekerja di Rumah Orang Belanda di kota Batavia.

(Sumber: [Perpustakaan Pusat UGM](#), 1770)



**Lampiran 4.** “A reading of Voltaire's tragedy *L'Orpheline de la Chine* in the salon of Madame Geoffrin”. Lukisan yang menjadi salah satu simbol Abad Pencerahan di Prancis abad ke-17.

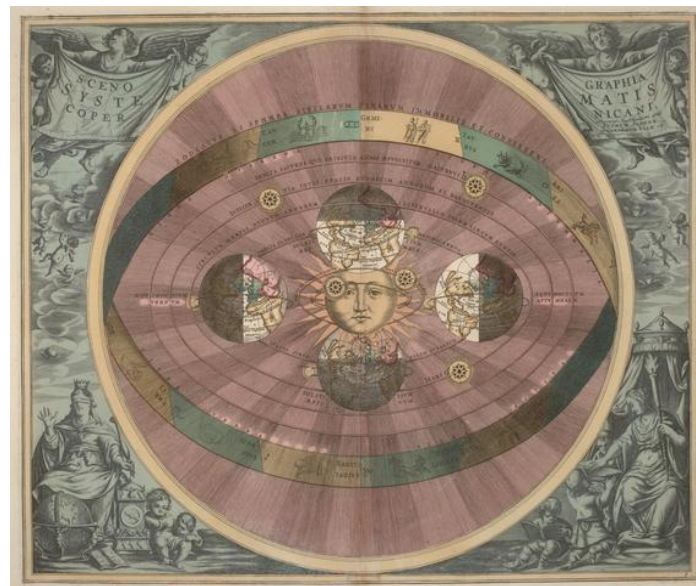
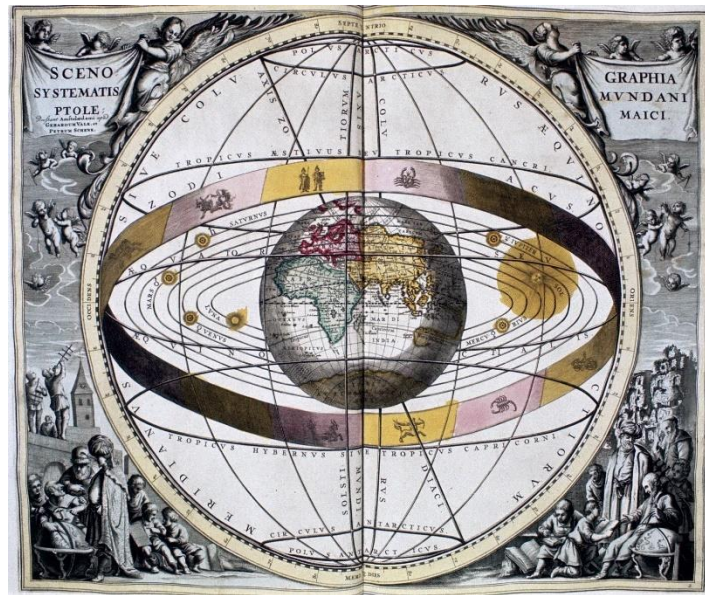
(Sumber: Wikimedia Commons)





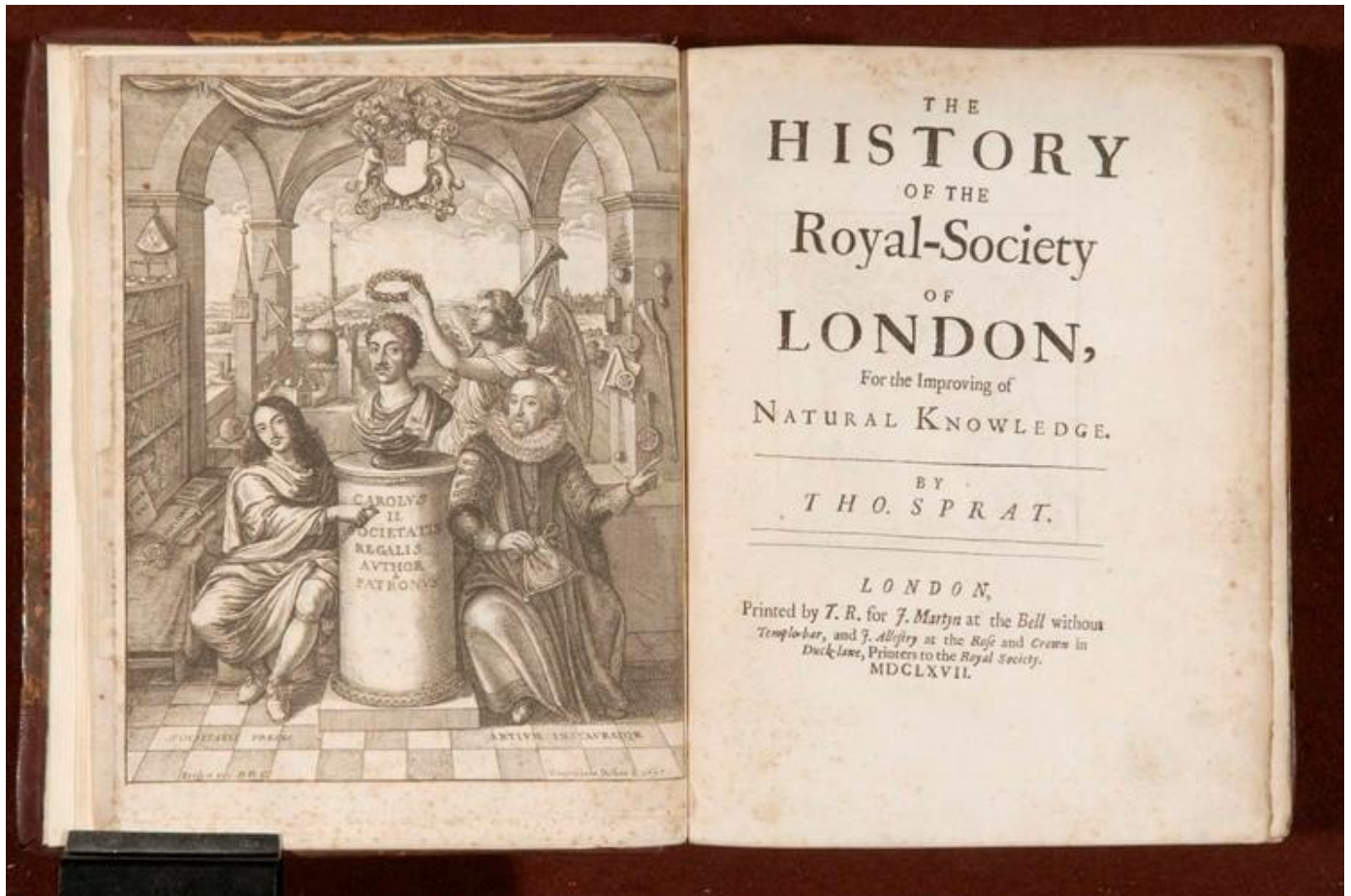
**Lampiran 5.** Percakapan Astronom Copernicus dengan Tuhan, salah satu ikon dari Revolusi Ilmiah

(Sumber: [Virtual Museums of Małopolska](#), 1873)



**Lampiran 6.** Perubahan paradigma dari Teori Ptolemy tentang konsep Geosentrisme (atas) menjadi konsep Heliosentrisme (bawah) yang dikemukakan oleh Galileo dan Copernicus menjadi titik penting dalam peristiwa Revolusi Ilmiah dan Pencerahan diambil dari atlas bintang, *Harmonia Macrocosmica* dilukis oleh kartografer Andreas Cellarius.

(Sumber: [Britannica](#), 1660)



Lampiran 7. Buku *The History of the Royal Society of London. For Improving of Natural Knowledge*

oleh Thomas Sprat

(Sumber: [Royal Collection Trust](#))





**Lampiran 8.** *Hollandsche Maatschappij der Wetenschappen (HMW) di Haarlem*

(Sumber: [Royal Collection Trust](#))



**Lampiran 8.** Lukisan Pemandangan Kota Batavia dari Laut Utara karya Jane van Ryne

(Sumber: [Library of Congress](#))





**Lampiran 10.** *De Societiet Harmonie*, salah satu gedung yang pernah menjadi tempat kegiatan BGKW sebelum gedung di sebelah barat koningsplein (lokasi Museum Nasional saat ini) dibangun.

(Sumber: [Royal Collection Trust](#))





**Lampiran 11.** Litografi *Spinhuisgracht* di jalan *Utrechtstraat*, Batavia (sekarang Jalan Gajah Mada, Jakarta). Dalam litografi tersebut terdapat bangunan di sebelah kiri jalan yang menjadi *Compagnieschool* (Sekolah Kompeni) pada masa VOC sekitar tahun 1715.

(Sumber: Album Oud Batavia karya De Haan)



**Lampiran 12.** Gedung Observatorium Mohr yang dibangun sejak 1765 karya Johannes Rach.

(Sumber: Album Oud Batavia karya De Haan)



**Lampiran 13.** Jacob Cornelis Matthieus Radermacher, pendiri BGKW

(Sumber: [Indische Letteren](#), 1991)

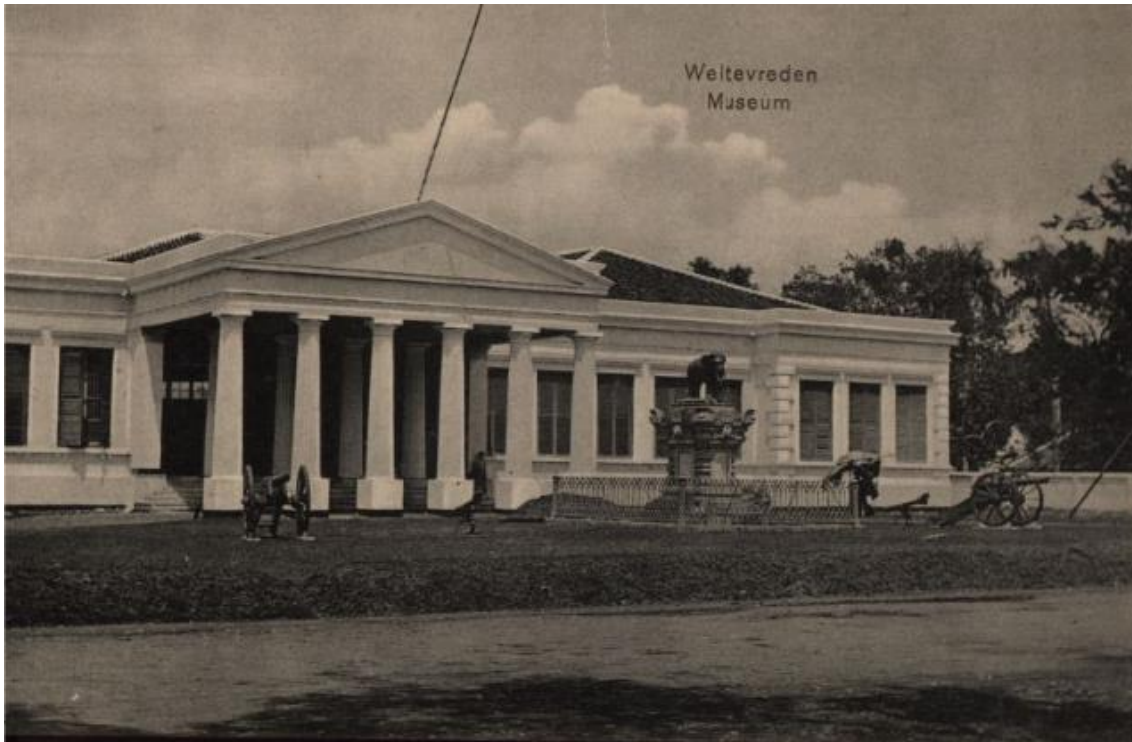




**Lampiran 14.** *Museum van het Bataviaasch Genootschap voor Kunsten en Wetenschappen* di Batavia

tahun 1900

(Sumber: [KITLV](#), 1900)



**Lampiran 15.** *Museum van het Bataviaasch Genootschap voor Kunsten en Wetenschappen* di Batavia  
tahun 1920

(Sumber: [KITLV](#), 1920)



**Lampiran 16.** *Museum van het Bataviaasch Genootschap voor Kunsten en Wetenschappen* di Batavia tahun 1915. Dalam lukisan tersebut terlihat bangunan megah yang menjadi tempat Museum dan kedudukan BGKW. Sembari menunggu pengunjung yang keluar dari bangunan Museum terlihat di depan sudah menunggu para pedagang kaki lima yang didominasi pribumi untuk dibeli dagangannya. Kesenjangan ini menjadi pemandangan sehari-hari dalam pada masa kolonial antara kaum pribumi dan orang-orang Eropa yang banyak didominasi dalam bangunan tersebut.

(Sumber: [KITLV](#), 1915)





**Lampiran 17.** Koleksi Etnografi *Museum van het Bataviaasch Genootschap voor Kunsten en Wetenschappen* tahun 1938

(Sumber: [KITLV](#), 1938)

*Batavia*

**PROGRAMMA  
VAN HET  
BATAVIAASCH  
GENOOTSCHAP**

Tot nut van KUNSTEN EN WEETEN-  
SCHAPPEN in het gemeen,

DOCH IN HET BYZONDER,

Ter bevordering van de Welvaart der Oos-  
terfche Volkplantingen van den staat der  
Verëenigde Nederlanden

Opggericht te BATAVIA den 24sten April 1778.

Onder de Zinspreuk

**TEN NUTTE VAN HET GEMEEN.**



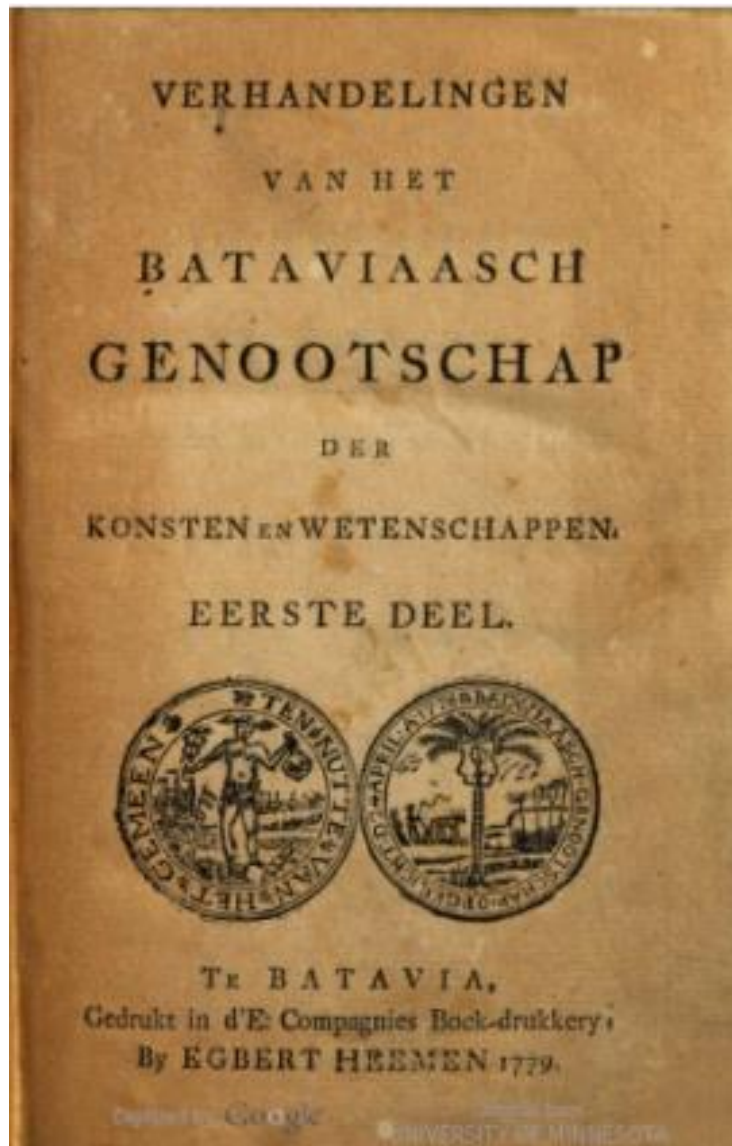
TE BATAVIA,  
Gedrukt in d'E: Compagnies Boek-drukkery,  
By EGBERT HEEMEN 1778.

Digitized by Google

Lampiran 18. *Programma van het Bataviaasch Genootschap voor Kunsten en Wetenschappen* terbit

tahun 1778

(Sumber: *Programma*, 1778)

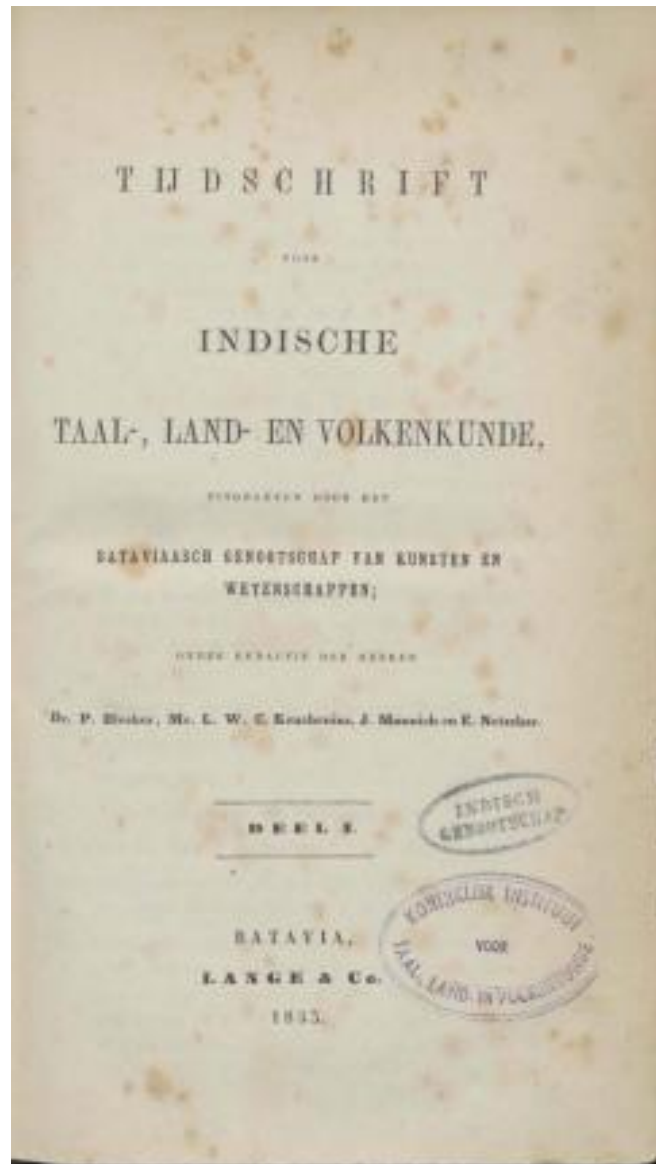


**Lampiran 19.** *Verhandelingen van het Bataviaasch Genootschap der Kunsten en Wetenschappen Deel 1*

terbit tahun 1779

(Sumber: VBG, 1779)





**Lampiran 20.** *Tijdschrift voor Ind. taal-, land- en volkenkunde, uitgegeven door het Bataviaasch*

*Genootschap Deel I terbit tahun 1853*

(Sumber: TBG, 1853)

**Koninklijk. Bataviaasch Genootschap.**

's-GRAVENHAGE, 31 Aug. — H. M. de Koningin heeft het predikaat Koninklijk verleend aan het Bataviaasch Genootschap voor Kunsten en Wetenschappen te Batavia.  
(Corr. Bur.)

**Lampiran 21.** Pemberitaan tentang *Bataviaasch Genootschap* yang mendapat predikat *Koninklijke* oleh Raja Belanda pada Agustus 1923 dalam Surat Kabar *De Telegraf*

(Sumber: [De Telegraf](#), 1923)



**Lampiran 22.** Pemberitaan tentang *Bataviaasch Genootschap* yang mendapat predikat *Koninklijke* dalam surat kabar De Sumatra Post

(Sumber: [De Sumatra Post](#), 1923)





**Lampiran 23.** Pemberitaan tentang Pameran Sains dan Industri atau *Bataviaasch Tentoonstelling* di Batavia pada tahun 1853 dalam Surat Kabar *Java Bode*

(Sumber: *Java Bode*, 1853)



**Lampiran 24.** Kumpulan *Verhandelingen van het Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen* di Perpustakaan Museum Nasional Indonesia

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)



**Lampiran 25.** Kumpulan *Tijdschrift van het Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen* di Perpustakaan Museum Nasional Indonesia  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)





**Lampiran 26.** Peneliti di Museum Nasional Indonesia, sebelumnya bernama *Koninklijke Bataviaasch*

*Genootschap van Kunsten en Wetenschappen*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)